





DAFTAR ISI

Latar belakang · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	3
Apa itu kesetaraan? Apa saja kriterianya? · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	6
Proses kesetaraan ·····	26
Klaim mengenai pengakuan ······	28



LATAR BELAKANG



Visi Global Coffee Platform (GCP) selalu berkembang, sektor kopi berkelanjutan untuk generasi yang akan datang, berkontribusi terhadap pencapaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB.

Salah satu aset GCP adalah mendorong dampak yang secara kolektif melalui Kode Referensi Kopi Berkelanjutan (Coffee SR Code), referensi global sebagai dasar praktek keberlanjutan dari produksi kopi dan proses primernya.

GCP, beserta anggotanya dan Pemangku kepentingan lainnya berkomitmen untuk mendorong penyerapan dasar-dasar praktek kopi berkelanjutan sebagai ambang/titik awal dan mendorong peningkatan sumber berkelanjutan dari berbagai negara asal. Untuk itu, bersama dengan pendekatan strategis seperti perbaikan kondisi lingkungan yang mendukung produksi kopi yang berkelanjutan dan menguntungkan – serta dapat berkontribusi untuk kemakmuran petani, peningkatan kesejahteraan dan juga kelestarian alam.



Tujuan GCP adalah agar skema berkelanjutan, inisiatif atau program, minimal setidaknya dapat mengambil prinsip dan praktek keberlanjutan sebagaimana tercantum dalam Coffee SR Code, dan dengan hal tersebut dapat menjangkau lebih banyak petani kopi. Untuk menfasilitasi ini, GCP mengembangkan Mekanisme Kesetaraan (EM) dengan seperangkat kriteria keberlanjutan (performa) dan kriteria operasional (sistem) yang dijabarkan dalam dokumen ini. Skema keberlanjutan dapat diakui kontribusinya sebagai bagian dari komunitas luas yang bergerak bersama menuju keberlanjutan. Seluruh sektor kopi memperoleh efisiensi dan potensi bersinergi melalui pendekatan yang harmonis menuju titik acuan dasar keberlanjutan jika semua pelaku yang terlibat memiliki pemahaman yang sama mengenai titik acuan dasar keberlanjutan dan upaya untuk mencapai tingkat konvergensi keberlanjutan ini.

EM memungkinkan beberapa jenis skema keberlanjutan, termasuk voluntary standard system (sistem standar sukarela), inisiatif, program, kurikulum nasional, program keberlanjutan perusahaan, persyaratan sumber bahan baku perusahaan dan lainnya¹ untuk kemudian diakui sebagai bagian kontribusi dari keberlanjutan yang menyeluruh. Mendorong dan mengakui titik acuan dasar performa keberlanjutan dari semua sektor, tidak hanya sebagian pemimpin, akan menggerakkan semua sektor untuk maju dalam perjalanan berkelanjutan.

Dalam beberapa tahun terakhir, muncul urgensi untuk perubahan di seluruh sektor. Pendekatan inovasi termasuk model perbaikan yang berkesinambungan serta berbasis hasil, sebagai tambahan atau didalam skema kesesuaian. Pendekatan ini mendorong inklusifitas dan kesetaraan, yang merupakan prinsip utama GCP. Pada saat yang bersamaan, telah terjadi peningkatan dalam kerangka pengukuran yang umum, pengakuan tindakan individu dan kolektif, oleh karena itu penyelarasan pengukuran kemajuan sangat diperlukan untuk mendorong transformasi di seluruh sektor. Untuk tujuan tersebut, pada tahun 2019 GCP meluncurkan laporan kolektifnya mengenai "Pembelian Kopi berkelanjutan" bagi anggota Roaster dan Retailer serta Penandatanganan Deklarasi ICO London yang mewajibkan pelaporan tahunan dan kolektif atas pembelian kopi berkelanjutan yang mereka lakukan.

Pada tahun 2016 beberapa skema telah diuji dengan versi sebelumnya dari Coffee SR Code (Baseline Coffee Code) menggunakan GCP EM versi 1.0. Pelaporan pertama dari Roaster dan Retailer GCP tentang pembelian kopi berkelanjutan dilaporkan pada tahun 2018, berdasarkan skema yang diakui yaitu: 4C, Certifica Minas, Fairtrade, Rainforest/UTZ, C.A.F.E. Practices dan Nespresso AAA.

Pada tahun 2020 EM 1.2, telah diadaptasi guna mengakomodasi pendekatan dan inovasi yang berkembang, mengenali skema keberlanjutan baik sektor publik dan swasta yang lebih luas untuk pelaporan kolektif GCP tentang Pembelian Kopi Berkelanjutan. Versi sementara EM 1.2 ini dikembangkan berdasarkan proses setahun yang panjang dimana mencakup didalamnya



penelitian tentang perubahan lansekap, praktik terbaik dari kerangka kerja internasional seperti panduan praktis dari ISO dan ISEAL, proses wawancara dengan skema dan pemangku kepentingan beserta fase pengujian beta selama dua bulan dengan empat (4) skema swasta. Dalam kurun waktu 2021 dan 2022, 8 skema diakui telah mengikuti versi EM ini yang setara dengan pihak kedua Baseline Coffee Code. Untuk mengetahui daftar skema yang diakui, silahkan lihat this link.

Pengembangan dan implementasi dari Mekanisme Kesetaraan (versi 1.2) menyoroti area yang membutuhkan penyempurnaan lebih lanjut sebagai pertimbangan perubahan lansekap keberlanjutan dan perkembangan pola pendekatan skema keberlanjutan seperti yang ditangani oleh sektor swasta. Sejalan dengan publikasi terbaru tentang revisi Coffee SR code, Mekanisme Kesetaraan membutuhkan pembaharuan yang mencerminkan perubahan, dan juga pertimbangan aspek sistem yang membutuhkan konsultasi lanjutan dari revisi sebelumnya, sebagai contoh tata Kelola dan penetapan standar. Perubahan ini telah terintegrasi dalam versi Mekanisme Kesetaraan (Versi 2.0).

Menjadi anggota aktif dari Global Coffee Platform merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan dan organisasi untuk menunjukkan dan menetapkan komitmen mereka untuk memajukan kopi keberlanjutan dan berbagi tanggung jawab untuk mencapai perubahan transformasional pada lebih dari 1 juta petani kopi ditahun 2030 melalui kerja para anggota GCP, Country Platforms dan juga mitra. Hal ini memungkinkan anggota GCP mengembangkan sinergi dan meningkatkan efisiensi melalui penyelarasan, tindakan kolektif dan investasi bersama, untuk mengukur kemajuan dengan cara yang selaras, serta untuk belajar dan mendapatkan dampak yang lebih baik dari investasi mereka. Mekanisme Kesetaraan dirancang untuk menyediakan sarana untuk memajukan produksi dan sumber yang berkelanjutan karena memungkinkan pengakuan untuk pembelian kopi berkelanjutan dari beragam sumber. Peningkatan praktik keberlanjutan dan kinerja dari semua petani kopi dapat ditingkatkan tidak hanya melalui pembelian kopi berkelanjutan yang bersertifikat/terverifikasi, namun juga melalui skema pengakuan dari sektor swasta dan publik yang setidaknya setara dengan Coffee SR Code dan kriteria operasional.



- Menilai dan menetapkan tingkat kesetaraan dari skema tertentu dengan Coffee SR Code and Kriteria Operasional.
- Menyediakan analisis kesenjangan bagi skema ini untuk mengidentifikasi area perbaikan dan "peningkatan standar".
- Memberikan pengetahuan kepada sektor tentang skema keberlanjutan, sistem standar atau program yang berhubungan dengan dasar-dasar praktik keberlanjutan sebagaimana ditetapkan dalam Coffee SR Code dan kriteria operasional dan untuk itu menyediakan transparansi yang dibutuhkan untuk memelihara sinergi dalam bekerjasama
- Memberikan keyakinan bahwa terdapat cara umum dan sebanding untuk mengukur kemajuan dalam mencapai tujuan keberlanjutan di sektor kopi, dan untuk dapat mampu mengkomunikasikannya dengan cara yang kredibel.
- Menyediakan pengukuran untuk perbaikan yang terus menerus dalam perjalanan keberlanjutan di sepanjang rantai nilai komoditas kopi
- Diperbolehkan untuk membuat klaim yang kredibel dan mendukung kolaborasi yang sehat.
- Berkontribusi terhadap pertukaran dan pembelajaran dari beragam inisiatif terkait dengan pendekatan praktek tertentu. Harmonisasi dapat menjadi dampak sekunder yang dapat menguntungkan petani yang berpartisipasi dalam berbagai rantai pasok dan yang menghadapi kondisi serupa namun berbeda praktik dalam topik yang sama.



- Inklusifitas mengakui pendekatan dan inovasi lain terutama bagi mereka yang mengawali langkah awal yang berbeda dalam proses perjalanan keberlanjutan.
- Transparansi bagi pemangku kepentingan yang praktik dasarnya dapat diterima serta memenuhi persyaratan operasional
- Mengakui standar kepemimpinan dan perangkatnya untuk memastikan nilai sertifikasi tidak berkurang
- Level playing field (tingkat keadilan) bagi pendekatan yang berbeda, memfokuskan pada kriteria dasar untuk menciptakan titik masuk yang sama dalam proses perjalanan keberlanjutan.
- **Peningkatan yang berkelanjutan** mengenali perbedaan titik awal untuk mendorong kemajuan dan juga dampak.
- Memastikan kredibilitas dari klaim dan kontribusinya terhadap dasar dasar keberlanjutan melalui skema ataupun program.



APA ITU KESETARAAN? APA SAJA KRITERIANYA?

Prinsip dasar dan praktik dalam Coffee SR Code merupakan ekspresi terukur dari dasar keberlanjutan disektor kopi.

Kesetaraan mengacu pada pengakuan skema yang mencakup setidaknya penentuan kriteria kesetaraan dan persyaratan minimum tingkat penyesuaian.

Artinya skema bisa menjadi lebih komprehensif dibanding Coffee SR Code, tapi tidak kurang.

Semua praktik merefleksikan ambang batas minimum dari upaya keberlanjutan. Namun, disadari bahwa untuk produksi kopi pada umumnya serta khususnya pada petani kecil, beberapa dari hasil yang diharapkan mungkin masih belum sesuai, sehingga perbaikan yang terus menerus sangat esensial.

Dua skema mungkin terlihat identik diatas kertas tetapi mendukung hasil keberlanjutan yang berbeda tergantung bagaimana pelaksanaan dan prakteknya. Untuk alasan ini, sangat kritikal untuk GCP EM melihat pada dua kriteria (performa) **keberlanjutan yang diharapkan**, dan juga kriteria (sistem) **operasional** yang mendukung proses penerapannya.

Apakah itu Skema?

Untuk kepentingan mekanisme kesetaraan, istilah skema digunakan pada umumnya merujuk pada berbagai inisiatif yang lebih luas; voluntary sustainability standard (systems) atau VSS, inisiatif, program, kurikulum nasional, program keberlanjutan perusahaan, persyaratan sumber perusahaan, diantara lainnya.

Tinjauan dari Kriteria EM 2.0





6



A. Kriteria (performa) Keberlanjutan

Kriteria ini didefinisikan sebagai performa keberlanjutan yang diharapkan sebagaimana diuraikan dalam Coffee SR Code yang mengatur sekitar 12 Prinsip dan 5 Praktik Kritikal. Yang mencakup:

Dua Belas (12) Prinsip

Coffee SR Code adalah kerangka kerja yang berfokus pada hasil dan diatur dalam tiga dimensi keberlanjutan: ekonomi, sosial dan lingkungan, memahami dimensi tersebut saling berhubungan dan saling terkait. Prinsip ini mengacu pada praktik pertanian dan manajemen yang baik serta konvensi internasional dan panduan yang diakui sekaligus diterima dalam sektor kopi. Dalam masingmasing dimensi terdapat prinsip, praktik dan hasil yang diharapkan.



DIMENSI EKONOMI

- **MANAJEMEN BISNIS**
- JASA/PELAYANAN **PERTANIAN**
- **INTEGRITAS BISNIS**



DIMENSI SOSIAL

- **HAK ASASI**



DIMENSI LINGKUNGAN

- HAYATI
- DAN GULMA
- **KONSERVASI SUMBER** DAYA

Untuk Kesetaraan:



Dapat diterima sebagai kesetaraan

Pendekatan perbaikan berkelanjutan yang menetapkan Prinsip dan praktek dalam Coffee SR Code sebagai praktik minimum, memerlukan rencana aksi dengan waktu terbatas (sampai dengan 3 tahun) dan pengawasan kemajuan.

DAN/ATAU

Skema yang mengukur dan melaporkan hasil secara aktual dari kriteria tertentu

justifikasi rasional bahwa prinsip ini tidak bisa diaplikasikan (dibandingkan hanya tidak dapat tercakup). Sebagai dasar, hanya akan ada pengecualian yang jarang untuk hal ini. Hal ini wajib didokumentasikan dan diterima oleh sekretariat GCP.



Tidak disebutkan individu siapapun dalam praktik garis dasar karena tidak ada dalam tujuan maupun cakupan dari skema, sebagai contoh tidak ada persyaratan bagi pekerja karena skema ini berfokus pada aspek lingkungan. Dengan kata lain - "tidak tercakup" tidak sama dengan " tidak dapat diaplikasikan". Untuk pengecualian, lihat poin sebelumnya.

Lima (5) Praktik Kritikal

Coffee SR Code juga menyoroti tentang Pengecualian dari 4 praktik kritikal dan Inklusi dari 5 praktik kritikal yang mana merupakan Perbaikan Berkesinambungan (terus menerus). Praktik Pengecualian: penghapusan praktik kerja anak dibawah umur, penghapusan kerja paksa, tidak ada penebangan hutan, tidak adanya praktik penggunaan pestisida terlarang. Hal-hal ini dikenal sebagai titik berbahaya dalam sektor ini terkait karena dampak yang berbahaya dan kritikal jika tidak ditangani. Jika praktik ini ditemukan, maka harus segera dihentikan. Kelima praktik kritikal, perbaikan berkesinambungan, dapat dipahami bahwa keberlanjutan adalah sebuah perjalanan, dan beberapa permasalahan memiliki akar penyebab yang lebih luas.

Untuk Kesetaraan:

Dapat diterima sebagai kesetaraan: pendekatan perbaikan berkesinambungan yang secara eksplisit menentukan pengecualian dari 4 praktik ktitikal yang telah disebutkan diatas. Jika terjadi pelanggaran, diperlukan rencana waktu terbatas dengan sistem yang dapat memverifikasi tindak lanjut. Lihat Persyaratan operasional/ Jaminan/Remidiasi.

(X) Tidak dapat diterima sebagai kesetaraan: Skema yang tidak secara spesifik mengecualikan semua atau masing-masing dari empat praktik kritikal atau yang hanya direkomendasikan (sebagai contoh tidak dibutuhkan) bahwa praktik-praktik seperti ini dihapuskan.

Untuk mengetahui detil prinsip Coffee SR Code, praktik dan hasil yang diharapkan, silahkan melihat versi terbaru kriteria keberlanjutan Coffee SR Code.



B. Kriteria (sistem) Operasional

Kriteria ini mendefinisikan inti praktik operasional yang wajib dimiliki skema ini agar dianggap kredibel dan efektif. Semua kriteria Operasional dalam semua bagian adalah kriteria minimum. Menyadari bahwa model yang berbeda dapat menjadi efektif untuk tujuan yang berbeda, kriteria Operasional tidaklah bersifat menentukan pada alat atau pendekatan tertentu tetapi membutuhkan transparansi pada system. Transparansi untuk EM 2.0 memiliki arti, setidaknya para pemangku kepentingan, termasuk produsen dan mitranya, memiliki akses atau dapat meminta dokumentasi apapun. Untuk beberapa kriteria, diperlukan dokumen yang dapat diakses dengan mudah oleh publik agar mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Tinjauan Kriteria Operasional



8







TATA KELOLA

Tata kelola pemilik skema (SO) memastikan sistem yang inklusif, transparan untuk akuntabilitas, keterpaduan dan keefektifan dalam pengambilan keputusan dan pengoperasiannya.



PERSYARATAN²

REFERENSI

G1 Dampak keberlanjutan

SO mendefinisikan dan mengkomunikasikan secara publik ruang lingkup skema ini, tujuan spesifik keberlanjutan dan strateginya untuk mencapai hal ini (adalah Teori perubahan).

Panduan:

Hal ini mungkin tercantum dalam Teori Perubahan- skema tidak harus memiliki teori perubahan yang formal- hanya elemen kunci (tertera tujuan dan strategi dalam mencapai hal tersebut).

informasi tentang ruang lingkup skema, tujuan dan strategi tersedia dalam situs SO

Ruang lingkup mengacu pada penerapan kriteria keberlanjutan- ini dapat berupa target kelompok dan segmen dalam rantai pasok yang termasuk dalam skema berkelanjutan dan/atau geografi tertentu. Sebagai contoh, hanya petani kecil saja atau perkebunan kopi dengan segala ukuran.

Tujuan keberlanjutan mengacu pada tujuan umum yang ingin dicapai dengan mengimplementasikan kriteria keberlanjutan. Sebagai contoh, kesejahteraan petani, kondisi kerja yang layak, konservasi alam.

Strategi mengacu pada rencana aksi tingkat tinggi dan jenis intervensi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya. Sebagai contoh, pelatihan petani, peningkatan akses pengetahuan bagi produsen, advokasi perubahan perilaku konsumen, penguatan kelembagaan produsen, dan lain-lain. Hal ini tidak berarti bahwa detail rencana strategis harus selalu dipublikasikan, tetapi area intervensi kunci dari skema, sehingga para pemangku kepentingan memahami tujuan dasarnya serta bagaimana skema yang dibuat dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Adaptasi Credibility Principle ISEAL didukung oleh ISO/ IEC 17067, 6.3.4; ISEAL Impacts Code

SSCT GIZ

G2 Transparansi/ Partisipasi

SO memastikan produsen memahami partisipasi mereka dalam skema ini

Panduan:

partisipasi dalam skema ini dapat didemonstrasikan, misalnya melalui penandatanganan surat komitmen terhadap prinsip-prinsip skema

G3 Keluhan dan Mekanisme Banding

SO memiliki mekanisme pengaduan dan banding yang dapat dengan mudah diakses oleh publik.

Panduan:

Ruang lingkup mekanisme pengaduan dan banding menjadi jaminan dan acuan standar dalam skema ini.

Mekanisme ini termasuk informasi tentang bagaimana mengajukan pengaduan atau banding, Langkah-langkah yang harus diambil dan batas waktu untuk penilaian serta penyelesaian pengaduan/banding.

Mekanisme ini mencakup semua elemen yang relevan untuk skema jaminan dan acuan standar serta peran dan tanggung jawab yang ditetapkan dari berbagai jenis keluhan yang berbeda(sebagai contoh keluhan seputar skema bisa diarahkan ke SO, keluhan mengenai keputusan kepatuhan diarahkan ke Penyelia Jaminan/ evaluator, peran penyelia jaminan/evaluator dalam mengkomunikasikan kepada produsen tentang mekanisme pengajuan banding atas keputusan kepatuhan).

SO berkomunikasi dengan produsen untuk mengajukan keputusan banding atas keputusan - bisa dibuktikan- sebagai contoh- pada paket informasi untuk produsen mengenai skema, materi pelatihan dll

SSCT (GIZ)

ISEAL Standard Code 5.11.1

OECD Due Diligence Guidance

² Definisi terminologi yang digaris bawahi dalam kriteria Operasional dapat ditemukan dalam Daftar Istilah.





PENETAPAN STANDAR

SO mengembangkan kriteria keberlanjutan yang relevan, transparan, dan mencerminkan keseimbangan kepentingan para pemangku kepentingan.



ELEMEN PERSYARATAN REFERENSI

SS1 Transparansi/ Kriteria keberlanjutan Kriteria keberlanjutan dalam skema ini tersedia untuk publik dan tidak dipungut biaya.

Panduan:

Kriteria keberlanjutan merupakan praktek ekonomi, sosial dan lingkungan yang mana skema tersebut mempromosikan / dibutuhkan dari produsen sebagai pra-syarat untuk menjadi bagian dari skema keberlanjutan serta untuk mencapai tujuannya. Terkadang disebut sebagai Standar.

Tersedia untuk publik, serta mudah diakses pada situs SO.

Ketersediaan publik dari kriteria keberlanjutan bukan berarti bahwa SO harus memberikan informasi kepemilikan seperti daftar auditor/ daftar assesor/ cek poin dan/atau alat untuk operasionalisasi kriteria keberlanjutan.

\$\$2 Transparansi/ Penetapan standar Informasi yang tersedia untuk publik tentang bagaimana kriteria keberlanjutan ini dikembangkan, bagaimana kriteria direvisi dan siapa yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.

Termasuk didalamnya proses untuk perubahan kritikal terhadap kriteria keberlanjutan dan bagaimana pemangku kepentingan dapat terlibat dalam penetapan standar (lihat SS3)

Panduan:

Minimal Tersedia untuk umum, mudah diakses pada situs web SO

Informasi yang tersedia meliputi unit organisasi/ badan yang terlibat dalam proses pengembangan kriteria keberlanjutan dan peran serta fungsi pengambil keputusan masing-masing.

Contoh:

- "Kriteria berkelanjutan dari skema X dikembangkan oleh unit X diperusahaan/organisasi dan keputusan akhir dibuat oleh Kepala unit X. Perubahan ke kriteria keberlanjutan dipertimbangkan berdasarkan kebutuhan. Pemangku kepentingan akan diundang untuk memberikan masukan terhadap kriteria keberlanjutan setiap saat serta masukan mereka akan menjadi pertimbangan dalam tinjauan kriteria keberlanjutan di masa yang akan datang."
- "Kriteria keberlanjutan dari skema X dikembangkan oleh unit X diperusahaan/organisasi yang keputusan akhir akan dibuat oleh komite X yang terdiri dari perwakilan unit X,Y dan Z diperusahaan/ organisasi. Perubahan kritikal pada kriteria keberlanjutan hanya mungkin dilakukan berdasarkan keputusan sepakat oleh komite X. Pemangku kepentingan akan diinformasikan mengenai revisi kriteria keberlanjutan dan diberikan kesempatan untuk memberikan masukan".

\$\$3 Keterlibatan pemangku kepentingan

SS4 Interpretasi

yang konsisten

Pemangku kepentingan yang terdampak secara langsung oleh kriteria keberlanjutan diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penetapan kriteria keberlanjutan.

Minimal SO mengidentifikasi pemangku kepentingan mana yang terdampak secara langsung oleh kriteria keberlanjutan dan secara proaktif menjangkau pihak ini dan mendorong partisipasi mereka dalam proses penetapan standar.

Panduan: tergantung dari keadaan/tujuan skema, keterlibatan pemangku kepentingan sangat beragam. Skema keberlanjutan non-profit, tergantung dari struktur tata kelola, keterlibatan pemangku kepentingan dapat mencakup konsultasi publik. Untuk skema keuntungan yang berkelanjutan, dapat menggunakan interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (sebagai contoh melalui alat umpan balik produsen) untuk menerima masukan tentang kriteria keberlanjutan mereka, mendokumentasikannya dan kemudian menggunakannya sebagai pengkajian ulang dimasa yang akan datang.

SO mempersiapkan panduan tentang kriteria keberlanjutan guna mendukung interpretasi yang konsisten untuk memenuhi persyaratan.

Panduan:

Panduan tentang kriteria berkelanjutan memastikan intepretasi yang konsisten di seluruh penyedia jaminan/evaluator dan geografi. Elemen kuncinya adalah bagaimana SO memastikan interpretasi yang konsisten dari kriteria berkelanjutan mereka.

Panduan tambahan untuk interpretasi kriteria berkelanjutan yang konsisten dapat disediakan melalui materi pelatihan, checklist (daftar cek) dan panduan tentang kriteria berkelanjutan, kebijakan internal, procedure untuk pengembangan standar kriteria, dll. Adaptasi GIZ SSCT

ISEAL Std-Setting Code 5.7.1

ISO 14024 7.4.3

2014/24/EU Art. 43 (1)

Integrasi KDP, SSCT GIZ dan konsep ISEAL

ISEAL Standard Setting Code 4.1.1 and 5.3

ISO 14024 5.11.

2014/24/EU Art. 43 (1)

Adaptasi dari GIZ

ISEAL Standard Setting Code 5.4.4

Untuk ISO Tipe I: ISO 14024 5.9. dan 6.2., 2014/24/EU Art. 43 (1)

Adaptasi dari GIZ SSCT

ISEAL Standard Setting Code 6.3.2

ISEAL Std-Setting Code 6.3.1, 6.3.2, 2014/24/EU Art. 43 (1), ISO 14024 6.4





JAMINAN

SO memiliki metodologi yang terdokumentasi dalam menilai kepatuhan terhadap kriteria keberlanjutan sehingga mitra rantai pasok, investor, dan pemangku kepentingan mengetahui bahwa mereka dapat mempercayai hasil penilaiannya yang terbukti akurat,konsisten, teliti dan mudah diakses.

ELEMEN

A1 Sesuai Untuk Tujuan

PERSYARATAN

SO mendefinisikan struktur dan kegiatan penjaminannya yang sepadan dengan ruang lingkup skema, risiko yang melekat dalam ruang lingkup operasinya, jenis data yang dikumpulkan, dan penggunaan akhir skema, termasuk jenis klaim yang diajukan.

Gambaran umum tentang struktur dan kegiatan penjaminan serta siapa yang membuat keputusan tentang penjaminan bersifat umum.

Panduan:

Sistem penjaminan didasarkan pada objektif dan tujuan dari skema. Keterbukaan terhadap pemangku kepentingan tentang pendekatan dasar dan ruang lingkup sangat penting untuk membangun kepercayaan dan memahami setiap klaim publik.

Pilihan struktur dan aktivitasnya termasuk definisi jenis penilaian yang akan digunakan serta metodologinya. Jenis penilaian dapat mencakup pra-penilaian, audit penuh, audit pengawasan, audit di tempat, tinjauan dokumen, grup eksternal atau audit dibeberapa tempat, audit yang tidak diumumkan, audit saksi, audit paralel, audit jarak jauh, dll.

Ditambah lagi, tingkat independensi penilaian penting untuk dihubungkan dengan jenis klaim.

Keterbukaan tentang siapa yang mengambil keputusan jaminan (verifikasi atau sertifikasi) berarti mendefinisikan entitas apa (bukan nama individu) yang pada akhirnya bertanggung jawab untuk memutuskan apakah produsen/ grup dianggap sebagai bagian dari skema atau tidak.

Contoh sumber bukti meliputi:

- Deskripsi tinjauan publik yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memahami ruang lingkup dasar skema, termasuk diantaranya: struktur jaminan (siapa, bagaimana) dan jenis kegiatan (apa) yang menentukan jenis penilaian seperti apa, tingkat independensi (misalnya pihak ke-2 atau ke-3), dll.
- Kebijakan atau panduan klaim.

Detail alat dan metodologi yang digunakan adalah TIDAK diharapkan.

REFERENSI

Adaptasi ISEAL Assurance Code 4.3.1

ISO 9000:2015 Quality Management Systems Vocabulary

SSCT (GIZ)

OECD Due Diligence Guidance



PERSYARATAN

REFERENSI

ISO/IEC 17067

ISEAL Assurance

GENICES Schedule

Code 5.1.2, 4.2

(risks),

A2 4.3 (5)

A2 Metodologi penilaian

SO telah mendefinisikan metodologi penilaian guna memastikan kepatuhan yang konsisten terhadap kriteria skema keberlanjutan di tingkat produsen (misalnya daftar periksa, panduan).

Termasuk didalamnya:

- Metodologi pengambilan sampel dan frekuensi yang harus diikuti oleh penyedia jaminan /evaluator selama mengikuti proses audit
- Protokol manajemen risiko yang terdokumentasi untuk menilai tingkat risiko dari klien atau penyedia jaminan serta menghasilkan frekuensi dan intensitas penilaian.
- Dalam hal persyaratan Perbaikan Berkelanjutan, terdapat metodologi yang terdokumentasi yang menunjukkan bagaimana kemajuan dipantau dan diverifikasi, serta langkah-langkah yang akan dilakukan jika perbaikan tidak dilaksanakan secara memadai dan tepat waktu.

Bimbingan:

SO mendefinisikan metodologi untuk menilai kepatuhan produsen dengan kriteria keberlanjutan.

Proses Penilaian berkala dari metodologi penilaian dengan hasil yang jelas, mengidentifikasi apakah metodologi tersebut konsisten antara penyedia jaminan/evaluator apakah mudah diaplikasikan, dan menentukan apakah metodologi tersebut perlu dilakukan revisi. Penilaian ini dapat dilakukan oleh SO atau melalui badan pengawas.

Penilaian kepatuhan harus dilaksanakan dengan cara yang kompeten, tidak memihak dan akurat. Hasil seperti itu paling baik dapat dicapai ketika proses dan alat lain dilakukan berdasarkan metodologi yang konsisten. Konsistensi merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk memastikan ketidakberpihakan dan tingkat keadilan di seluruh produsen.

Persyaratan yang jelas untuk pengambilan sampel metodologi dan frekuensinya akan meningkatkan konsistensi antara audit dan memperkuat keandalan prosedur yang diterapkan.

Contoh sumber bukti untuk penyelarasan skema meliputi:

- Persyaratan verifikasi/metodologi, sampel metodologi, protokol resiko
- Kontrak dan perjanjian dengan penyelia jaminan/evaluator
- Dokumen panduan interpretasi
- Sistem penilaian SO beserta laporan penilaian
- Catatan pelatihan dan kalibrasi.

Untuk pendekatan perbaikan yang berkelanjutan - prosedur untuk menilai dan memantau kemajuan termasuk tindakan korektif telah tersedia.

Metodologi, detail, dan alat TIDAK perlu untuk dipublikasikan.

A3 Metodologi penilaian / perbaikan berkelanjutan

SO telah mendokumentasikan metodologi, sebagai persyaratan perbaikan berkelanjutan, termasuk diantaranya:

- · bagaimana kemajuan dimonitor dan diverifikasi,
- bagaimana kemajuan dilaporkan dan kepada siapa,
- Langkah-langkah yang dilakukan jika perbaikan tidak dapat terimplementasi secara memadai dan tepat waktu.

Panduan:

Semua Praktik dalam Referensi kopi Keberlanjutan mencerminkan ambang batas dasar minimum keberlanjutan. Meski demikian, menyadari bahwa untuk produksi kopi arus utama dan pada khususnya untuk petani kecil, beberapa dari hasil yang diharapkan ini mungkin belum tersedia, sehingga perbaikan yang berkelanjutan dianggap penting. Oleh karena itu, perbaikan yang berkelanjutan merupakan praktik kritikal dalam Kode Referensi Kopi Berkelanjutan (Coffee SR Code) untuk semua persyaratan non-kritis. Jika hasil yang diharapkan tidak memenuhi persyaratan non-kritis, maka rencana aksi dengan waktu terbatas (sampai dengan 3 tahun) untuk mencapai tingkat dasar keberlanjutan telah diberlakukan dan dipantau.

SO mendefinisikan metodologi untuk menilai kepatuhan produsen dengan kriteria keberlanjutan, menetapkan rencana aksi, pemantauan dan pelaporan.

Terdapat prosedur yang berlaku untuk melakukan penilaian serta memantau perkembangan, termasuk tersedianya tindakan korektif.

Metodologi, detail, dan alat TIDAK diperlukan untuk dipublikasikan.



PERSYARATAN

REFERENSI

A4 Perbaikan

SO memiliki kebijakan perbaikan/protokol jika ditemukan hal ketidaksesuaian yang parah pada tingkat petani ataupun kelompok dari Praktik Kritis atau tindakan yang memiliki atau dapat berdampak negatif parah terhadap manusia atau lingkungan.

Terdapat upaya keterikatan dan perbaikan, dibandingkan pemutusan hubungan secara langsung setiap kali pelanggaran ditemukan.

Terdapat sistem yang jelas dalam mengidentifikasi kopi yang berasal dari perkebunan yang terlibat pelanggaran dan ada dokumen kebijakan yang mengatur tentang apa yang akan dilakukan kepada produsen dengan kopi tersebut yang ada dalam stock ataupun yang masih dalam perjalanan.

SO memantau bahwa rencana perbaikan telah dilaksanakan, dan masalah yang muncul sedang ditangani.

Panduan:

Lihat daftar istilah untuk definisi dari remediasi (perbaikan).

Ada kebijakan/protokol/sistem yang jelas untuk mengatasi pelanggaran di tingkat pertanian yang telah atau dapat menyebabkan konsekuensi negatif yang berat seperti kerja paksa/pekerja anak, pembukaan lahan ilegal, atau pembuangan pestisida yang sangat berbahaya di saluran air.

Remediasi tidak boleh disamakan dengan perbaikan berkelanjutan. Remediasi berlaku khusus untuk pelanggaran berat dari persyaratan dan difokuskan pada upaya untuk "memperbaiki keadaan". Tidaklah cukup hanya dengan berhenti melakukannya, tetapi bagaimana mereka yang terkena dampak menjadi lebih baik.

INCI CINCI 13

ISEAL Assurance Code 5.1.10

OECD Due Diligence Guidance for Responsible Business Conduct

UN Guiding Principles Reporting Framework

A5 Penilaian Grup

Jika SO memungkinkan untuk melakukan penilaian kelompok, terdapat sistem inspeksi internal formal untuk memastikan kepatuhan semua anggota terhadap persyaratan pada skema, pemantauan wilayah perbaikan dan meng-eliminasi ketidaksesuaian. Ini dapat disebut sebagai Sistem Manajemen Internal (IMS), Sistem Pengendalian Internal (ICS) atau Manajemen Grup. Evaluator internal dan eksternal menilai sistem inspeksi internal ini untuk keberhasilan dalam mengatasi ketidaksesuaian, termasuk dalam proses bagaimana para administrator grup bekerja / sedang menangani ketidaksesuaian untuk masing-masing perkebunan pribadi dalam kelompok.

Panduan:

Untuk elemen sistem manajemen Internal lihat Kode Jaminan ISEAL.

Untuk persyaratan ini, evaluator internal dan eksternal merujuk pada evaluator dari IMS, dapat berupa manajer internal atau staff grup, atau eksternal seperti penyuluh atau bahkan petugas lapangan SO.

Contoh sumber bukti meliputi metodologi penilaian ATAU metodologi penilaian kelompok untuk evaluasi kelompok IMS.

Tidak ada metodologi pengambilan sampel spesifik yang disarankan karena hal tersebut tergantung pada banyak elemen, termasuk risiko salah satunya. Namun demikian, memiliki metodologi pengambilan sampel yang jelas untuk aplikasi yang konsisten (lihat A2) sangat diperlukan.

Ini berlaku untuk setiap penilaian kelompok, baik koperasi formal atau bukan.

Persyaratan ini tidak berlaku jika skema tidak mengizinkan penilaian kelompok tetapi hanya melakukan penilaian pada tingkat perkebunan individu.

ISEAL Assurance Code 5.1.6/5.1.7



PERSYARATAN

REFERENSI

A6 Penyedia Jaminan/ Performa Evaluator SO sudah mendefinisikan proses dalam meninjau performa penyedia jaminan/Evaluator dalam melakukan proses penilaian

CGF SSCI

GFSI 1.2.1

ISEAL Assurance Code 4.2.1

ISEAL Assurance Code 5.5.4

Prosedur tersebut minimal meliputi:

- · Tinjauan laporan audit,
- Tinjauan keluhan
- Sanksi

Dalam hal penggunaan penyedia jaminan:

 program audit kantor berbasis risiko dan saksi audit dari auditor/evaluator atau perusahaan audit yang disetujui untuk beroperasi di bawah skema tersebut

Panduan:

Persyaratan ini terkait dengan A2 yang dapat mendukung upaya konsistensi, ketidakberpihakan, dan akurasi jaminan melalui pemantauan rutin dan pengelolaan kinerja penyedia jaminan dan para evaluator.

Pemantauan kinerja dapat berbentuk program berbasis risiko, berdasarkan wilayah operasi mereka, pengaduan sebelumnya, jumlah, ukuran dan kompleksitas penilaian yang dilakukan oleh auditor/evaluator atau perusahaan audit.

Dalam hal skema jaminan pihak ke-2, persyaratan ini mengacu pada para evaluator yang melakukan penilaian tingkat perkebunan reguler dengan produsen dan bukan kepada para personel yang terlibat dalam penilaian pihak ke-3 tentang kepatuhan di tingkat perkebunan.

A7 Pengecualian

SO memiliki prosedur untuk menentukan dan mengevaluasi pengecualian yang diusulkan dalam kriteria keberlanjutan atau proses penilaian. Prosedur ini mengenali bahwa perlu adanya pengecualian berdasarkan wilayah, ukuran kebun, ataupun variabel lain dan mendefinisikan batas waktu untuk pengecualian. (Contohnya meliputi: variabilitas terhadap penggunaan pestisida yang diizinkan berdasarkan jenis tanaman/wilayah; praktik tertentu yang bervariasi berdasarkan varietas/wilayah tumbuh, dll.).

ISEAL Assurance Code 5.1.5

Elemen dalam prosedur pengecualian meliputi:

- Bagaimana pengecualian ini diterapkan dan siapa yang memberikan persetujuan,
- mengkomunikasikan pengecualian ini kepada semua penyedia jaminan/evaluator dan klien internal dan eksternal yang bekerja dalam skema keberlanjutan sehingga ini diterapkan secara transparan dan konsisten; dan
- pengecualian dipantau untuk memastikan tidak ada konsekuensi yang tidak diinginkan misalnya diperbolehkannya penggunaan pestisida yang dilarang namun tetap ada pemantauan untuk memastikan hal tersebut tidak akan mempengaruhi masyarakat setempat atau sumber air; atau pengecualian untuk jam kerja diperbolehkan, memaksa kelompok lain (bahkan mereka yang berada di luar skema) untuk mengadopsi jam-jam ini untuk menjadi lebih kompetitif dan dengan demikian menjadi "norma"

Panduan:

Kriteria keberlanjutan dimaksudkan untuk menjadi lebih berkeadilan, tetapi terkadang ada faktor atau masalah luar biasa yang mengharuskan SO untuk memutuskan bahwa persyaratan khusus/proses penilaian untuk produsen mungkin tidak dapat diterapkan dan / atau dilakukan proses penilaian. Dengan kata lain, SO mengizinkan pengecualian pada prosedur dan aturan mereka sendiri. Contoh terbaru termasuk pada pengecualian untuk kunjungan kantor selama COVID dan tunjangan yang diberikan ketika dilakukan praktek pengendalian hama terpadu dalam upaya melawan serangan hama yang membahayakan mata pencaharian produsen.

Dokumen Prosedur pengecualian mengenai kapan dan bagaimana pengecualian dibuat dan bagaimana hal tersebut dapat dipantau. Ini memastikan pengecualian bukanlah keputusan yang dibuat sewenang-wenang oleh individu tetapi diputuskan dengan seobjektif mungkin. Prosedur ini membutuhkan pertimbangan yang cermat tentang situasi dan dokumen kapan, mengapa, bagaimana dan berapa lama pengecualian terhadap aturan tersebut diperbolehkan.

Pengecualian dapat mencakup pembebasan, yang mengatur situasi di mana persyaratan tidak berlaku, dengan alasan yang jelas.

Praktik terbaiknya adalah dengan membiarkan agar SO tetap dapat melacak pengecualian yang diberikan. Hal ini berguna sebagai tujuan pembelajaran, untuk melihat di bagian mana skema keberlanjutan tidak berfungsi atau dibagian mana panduan lebih lanjut dibutuhkan, dan dibagian mana yang mungkin terdapat ketidakselarasan di antara penyedia jaminan / evaluator dan dibagian mana yang lebih banyak membutuhkan pelatihan.



PERSYARATAN

REFERENSI

A8 Ketidakberpihakan dan Konflik Kepentingan SO memiliki aturan/prosedur guna mengidentifikasi, mengelola, dan memantau ketidakberpihakan serta konflik kepentingan dalam struktur penjaminannya dan juga aktivitasnya. ISO/IEC 17067
ISEAL Assurance

ISEAL Chain of Custody models &

2016

definitions V1.0 Sept

ISEAL Sustainability

Claims Good Practice Guide V1.0

May 2015

5.6.1

Panduan:

Persyaratan ini berlaku untuk semua aktor dalam struktur dan aktivitas penjaminan SO sebagaimana yang telah didefinisikan dalam A1. Konflik kepentingan dapat dikelola sebagian melalui rotasi penyedia jaminan/ evaluator, auditor saksi, peningkatan transparansi, dan peninjauan regular.

Persyaratan ini tidak menentukan adanya kebijakan khusus, dapat bervariasi sesuai dengan model jaminan dan faktor lainnya. Klausul 5.6 pada ISO 17065 dan 17011 dan juga ISEAL Assurance Code dapat ditinjau ulang sebagai klausul spesifik lebih lanjut untuk memastikan ketidakberpihakan.

Independensi badan pengawas merupakan prasyarat untuk suatu skema yang akan diakui oleh GCP sebagai penjamin pihak ke-3.

Contoh-contoh sumber bukti meliputi:

- Rencana manajemen resiko
- Kode etik
- Pernyataan konflik kepentingan tahunan
- Mekanisme/prosedur untuk memantau resiko ketidakberpihakan

i

A9 Rantai Penahanan

SO memiliki deskripsi yang terdokumentasi tentang model Rantai Penahanan (CoC) dan mekanisme untuk memastikan klaim yang kredibel.

Panduan:

Tujuan dari Sistem CoC adalah untuk memvalidasi klaim yang dibuat mengenai produk, proses, bisnis, atau layanan yang dicakup oleh skema keberlanjutan.

Oleh karena itu, sistem CoC menjadi dasar untuk setiap klaim yang dapat dibuat tentang produk yang diverifikasi atau disertifikasi. Sistem jaminan pendukung (termasuk audit, pengawasan, pelaporan, persetujuan klaim, dll.) kemudian digunakan untuk memverifikasi bahwa aktor yang terlibat telah memenuhi persyaratan kriteria CoC dan kebijakan pendukungnya.

SO memiliki prosedur dan mendokumentasikan model Chain of Custody (Rantai Penahanan) yang diizinkan, serta semua alat dan juga sistem untuk mendukung setiap klaim yang diizinkan.

Contoh dari model CoC adalah: Pemeliharaan Identitas, Segregasi, mass balance, dan izin perniagaan. Untuk deskripsi model Rantai Penahanan (CoC) dan definisinya dapat melihat ke dokumen ISEAL pada <u>CoC models and definitions</u>.

Klaim yang konsisten dengan model CoC. Lihat Panduan ISEAL.

Deskripsi CoC yang terdokumentasi mencakup daftar dari semua organisasi (rantai pasok) yang mengambil kepemilikan atau kendali atas suatu produk selama produksi, pemrosesan, pengiriman, dan penjualan ritel (secara fisik dan/atau secara administratif).

Perbedaan mendasar antara model CoC terletak pada cara penanganan atau pelacakan produk fisik dan penanganan atau pelacakan data terkait

ISEAL Assurance

Code 5.1.11

ISEAL Chain of custody models and definitions V1.0 Sept 2016

ISO 17021 8.3.4

A10 Keterlacakan

.Jika ditemukan klaim yang terkait dengan skema tersebut, SO memiliki sistem yang terdokumentasi untuk ketertelusuran guna memverifikasi riwayat dan lokasi produk yang terjamin di seluruh rantai pasok untuk melindungi dan memantau integritas klaim.

Tautan ke C4(Claims/Assured Claims).

Panduan:

Meskipun sering digunakan secara bergantian, ketertelusuran tidak sama dengan Chain of Custody (CoC), lihat Daftar istilah. Ketertelusuran adalah kemampuan untuk mendemonstrasikan CoC.

Contoh sumber bukti termasuk alat dan sistem untuk melacak dan/ atau sistem lacak balik untuk mengidentifikasi klaim yang dibuat di suatu tempat di sepanjang rantai pasok dan melacaknya kembali ke titik di mana klaim pertama kali dijamin (misalnya kebun untuk standar pertanian berkelanjutan)







SO mengelola data untuk memastikannya data tersebut relevan dan akurat untuk memantau kinerja skema. Data digunakan sebagai media pembelajaran dan untuk mempertanggungjawabkan nilai tambah dari skema kepada para pemangku kepentingan.



PERSYARATAN REFERENSI

D1 Manajemen Data

SO telah mendokumentasikan prosedur yang menggambarkan bagaimana dan oleh siapa pengumpulan data tentang penilaian kepatuhan petani atau kelompok dengan Skema Kriteria keberlanjutan, disusun dan kemudian diperbaharui.

ISEAL Impacts Code 5.6

Panduan:

Sistem teknologi informasi mendukung sistem pemilik skema dengan memastikan bahwa data yang ada telah disimpan dengan aman dan dapat dengan mudah diakses untuk kepentingan analisis dan juga berbagai tujuan lainnya. Ini juga mencakup manajemen risiko, penjaminan serta Monitoring dan Evaluasi.

ISEAL Assurance Code 4.3

Terdapat prosedur yang terdokumentasi tentang bagaimana pengelolaan data untuk menilai kepatuhan terhadap kriteria keberlanjutan. Termasuk didalamnya pengumpulan data awal hingga analisis untuk menilai kepatuhan.

Ini bukan mengenai data pribadi, tetapi "penjaminan" data yang digunakan untuk memahami tingkat keberlanjutan/kinerja petani atau kelompok tani.

Contoh sumber bukti meliputi:

- Deskripsi sistem manajemen data terkini (siapa yang mengumpulkan data dan siapa yang memverifikasinya).

Cuplikan layar database atau aplikasi

D2 Transparansi/ Prosedur penilaian

SO memberikan wawasan tentang kinerja kepada produsen, agar kemudian mereka dapat melihat nilainya, sehingga mereka akan ikut terlibat mereka dalam bagian konsultasi, untuk memastikan mereka memiliki rasa penerimaan dan juga rasa kepemilikan.

Adaptasi ISEAL Assurance Code 6.1

Panduan:

Tujuan dari persyaratan ini adalah dengan membuat skema yang dapat memberikan nilai tambah kepada klien.

Wawasan kinerja dapat disederhanakan sebagai menyediakan kepada klien/produsen dengan sebuah pra-penilaian atau laporan audit dan catatan perubahan pada laporan sebelumnya. Bagaimanapun, nilai tambah bagi klien dapat diperoleh dari mengkomunikasikan peningkatan dari waktu ke waktu, kinerja yang berhubungan dengan rekan-rekan sejawat, atau dalam membantu klien dalam memahami di mana dan bagaimana mereka dapat melakukan peningkatan

Contoh sumber bukti meliputi:

- Contoh data kinerja yang disediakan untuk klien
- Pelatihan
- Masukan dari hasil pertemuan

D3 Kualitas Data

SO memiliki protokol data dan memastikan pengelolaan data secara konsisten dan berintegritas

ISEAL Impacts Code 8.4

Panduan:

Tujuan dari persyaratan ini adalah agar data yang dikumpulkan akurat dan juga konsisten.

Langkah-langkah jaminan kualitas data juga dapat mencakup upaya membangun pemeriksaan silang ke dalam sistem entri data; menetapkan prosedur untuk mengidentifikasi dan menangani sesuatu diluar sistem dan juga nilai yang hilang; dan mengikuti pedoman penjaminan kualitas data yang diakui.

Contoh sumber bukti untuk persyaratan ini meliputi:

- Protokol kontrol data
- Deskripsi sumber daya yang dialokasikan ke dalam konsistensi dan integritas data.



ELEMEN PERSYARATAN REFERENSI

D4 Tata Kelola Data

SO memiliki kebijakan tata kelola data.

Kebijakan tata kelola data menjelaskan siapa pemilik data kriteria kepatuhan keberlanjutan dan data apa tersedia untuk siapa dan dalam kondisi yang seperti apa.

Adaptasi ISEAL Impacts Code 5.7

Panduan

Kebijakan atau deskripsi yang terdokumentasi tentang praktik dan proses yang digunakan untuk memastikan manajemen aset data formal dalam suatu organisasi. Ini termasuk topik keamanan data, privasi data, kualitas data, integritas data, dll. Ini juga harus menjelaskan atau mendokumentasikan siapa yang dapat mengakses data apa dan dalam keadaan seperti apa.

Di bawah berbagai jenis sistem jaminan - baik pihak ke-2 atau ke-3 - akan ada aliran data, aktor, dan tanggung jawab yang berbeda. Misalnya, jaminan pihak ke-3 akan memiliki data pengawasan pada penyedia jaminan. Dengan demikian penting untuk mengidentifikasi tata kelola data di berbagai peran dan kegiatan

D5 Laporan Kinerja

SO mendefinisikan dan melacak secara berkala Indikator Kinerja Utama (KPI) dari tujuan skema dan setiap tahun melaporkannya kepada publik.

ISEAL Impacts Code 8.1

standar data kopi

Panduan:

Persyaratan mengacu pada kinerja skema, bukan produsen. KPI mengacu pada kemajuan tahunan dari skema dalam pencapaian tujuan.

Terdapat interpretasi yang berbeda dari Indikator Kinerja Utama (KPI) dan organisasi yang akan memiliki definisi masing-masing. Bagaimanapun juga dalam persyaratan ini, GCP sedang melihat capaian dan level indikator hasil seperti jumlah produsen/ kelompok, luas lahan, dll yang diharapkan dapat dilaporkan kepada publik setiap tahunnya. Ini menunjukkan ruang lingkup, pertumbuhan, dan dampak potensial dari skema tersebut. Ini bukanlah indikator dampak. Disarankan agar SO menyelaraskan indikator dengan indikator umum yang disepakati seperti dalam Standar Data Kopi, ICO CPPTF (Satuan Tugas Kopi untuk Publik-Private Organisasi Kopi International) atau SCC (Tantangan Kopi Berkelanjutan). Ditambah lagi, ISEAL telah mengembangkan serangkaian indikator inti yang memfasilitasi penyelarasan sektor dan juga sharing data yang tersedia untuk publik. Skema juga akan memiliki indikator tambahan yang akan mereka monitor, lacak dan bahkan akan dilaporkan kepada publik, lihat D6.

Contoh sumber bukti antara lain:

- Tautan situs
- Laporan tahunan

D6 Sistem M&E

SO mengembangkan, mendokumentasikan dan mengimplementasikan <u>sistem monitoring dan evaluasi</u>.

Panduan: Monitoring dan evaluasi (M&E) membantu mengidentifikasi penggunaan sumber daya yang paling berharga dan efisien (internal/pembelajaran) serta akuntabilitas kepada pemangku kepentingan atas sumber daya yang digunakan dan dihasilkan.

Sistem M&E mewakili semua hal yang perlu dilakukan sebagai upaya untuk melacak dan mengukur kemajuan (dan keberhasilan) dalam mencapai tujuan skema. Hal ini mencakup mendokumentasi kebijakan, praktik, dan proses yang memungkinkan pengumpulan secara sistemastis dan efektif, analisis, dan penggunaan informasi untuk perbaikan yang berkelanjutan dan akuntabilitas. Hal ini dilakukan guna memastikan pendekatan yang konsisten dalam pengumpulan, analisis, dan penggunaan informasi. Alat manajemen yang terkait merupakan manajemen yang berdasarkan dengan tujuan yang jelas, pemantauan, tinjauan dan peninjauan ulang secara regular, penilaian serta adaptasi dalam proses pembelajaran.

Sistem M&E melihat dari dua sisi skema kinerja (D5) dalam hal efektivitas dan efisiensi, serta perubahan dan dampak kinerja produsen. Jika memungkinkan, disarankan agar SO menyelaraskan indikator dengan indikator umum yang disepakati oleh sektor seperti dalam Standar Data Kopi, ICO CPPTF atau SCC. Ditambah lagi, ISEAL telah mengembangkan serangkaian indikator inti yang memfasilitasi penyelarasan sektor dan juga sharing data yang tersedia untuk publik.

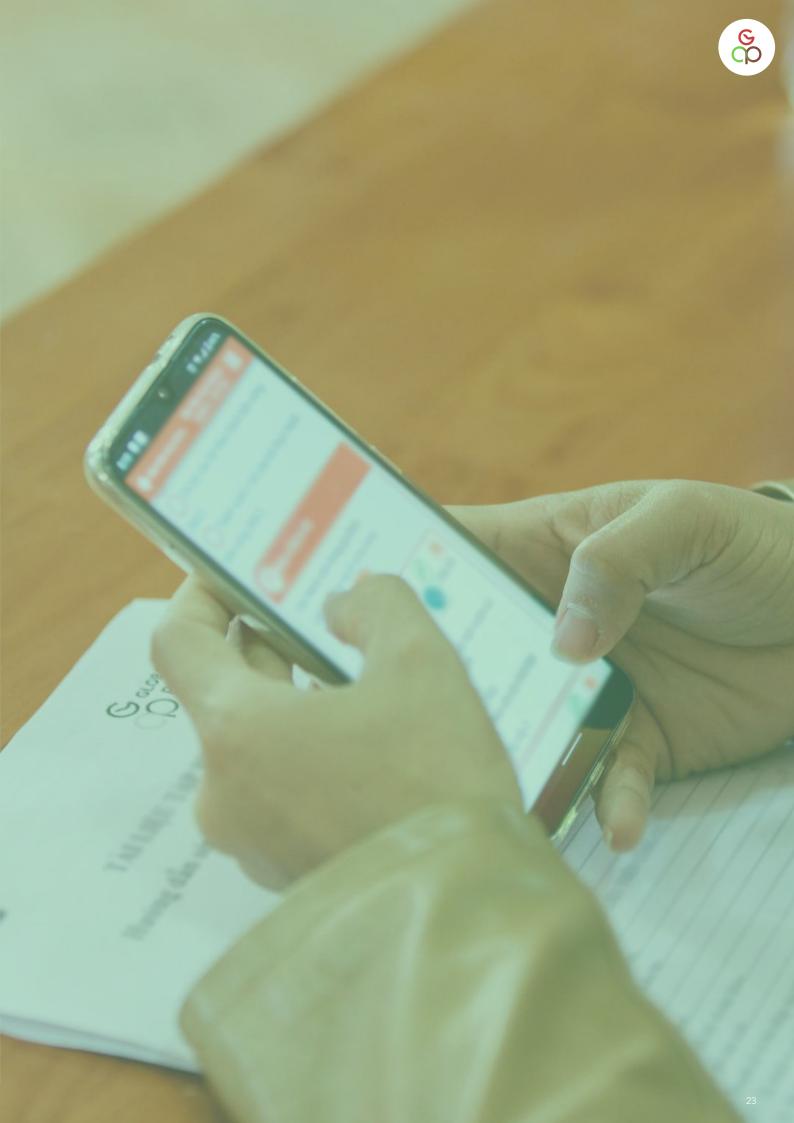
Gambaran skema sistem M&E tidak diharapkan untuk umum, dengan pengecualian dari laporan KPI(D5).**Contoh sumber bukti meliputi:**

- Dokumentasi program M&E
- Panduan M&E

ISEAL Impacts Code 5.1

SSCT GIZ

Terkait dengan ISO 17065 8.5 Management Review dan 8.6 Internal Audits







SO mendefinisikan bagaimana dan klaim yang mana bisa diajukan oleh produsen dan aktor dari hilir dalam program mereka. Klaim seputar skema bersifat konsisten dengan tujuan, ruang lingkup dan tingkat jaminannya.



ELEMEN	PERSYARATAN	REFERENSI
C1 Aturan yang ditentukan untuk klaim	Jika ada klaim yang terkait/diizinkan oleh skema, SO menentukan penggunaan logo dan/atau klaim teks. Jika SO mengizinkan penggunaan logo dan/atau klaim teks yang terkait dengan skema pada produk, SO menawarkan informasi publik yang akurat kepada konsumen tentang skema dan tingkat jaminannya. Panduan: Klaim adalah pesan yang digunakan untuk membedakan dan untuk mempromosikan sebuah produk, proses, bisnis, atau layanan dengan mengacu pada satu atau lebih pilar keberlanjutan: sosial, ekonomi, dan/atau lingkungan (definisi ISEAL, lihat Daftar istilah). Klaim dapat berupa Business to Business (B2B) dan/atau Business to Consumer (B2C). Panduan Praktik yang Baik dari Klaim Keberlanjutan milik ISEAL menjelaskan berbagai jenis tipe yang ada saling terkait dengan standar keberlanjutan. Misalnya, klaim tentang maksud atau tujuan dari skema, klaim tentang dampaknya, klaim tentang kepatuhan terhadap kriteria keberlanjutan (klaim yang terjamin) atau jenis klaim pemasaran atau tipe klaim promosi. Banyak klaim merupakan kombinasi dari logo (jika digunakan), klaim teks (di dalam dan / atau di samping logo) dan akses kepada informasi lebih lanjut.	REFERENSI ISO/IEC 17021-1, 8.4.1 ISO/TS 17033 5.1.5 ISO/IEC 17030 4.2 ISEAL Impacts Code 10.3 CGF SSCI, GIZ SSCT, KDP, GSSI ISEAL Sustainability Claims Good Practice Guide. 2.5.1, 2.1.3
C2 Pengawasan	Penggunaan simbol, logo, dan klaim dapat diatur oleh SO dalam kontrak dengan produsen atau pedoman komunikasi untuk pembeli, diantara yang lain. Jika klaim diizinkan oleh skema, maka SO melakukan Monitoring terhadap penggunaan logo dan klaim. Panduan: Pemantauan klaim dapat dilakukan, misalnya, melalui pengaturan sistem untuk aplikasi untuk membuat klaim, peninjauan rutin pada penggunaannya, Memasukkan pelaporan tentang penggunaan logo dan klaim teks dalam kontrak dengan produsen dan pembeli, pencarian di internet, revisi situs website milik klien	ISO 17065 7.9.3-4, ISO 17021 8.3.5, ISO 17067 6.5.12, ISEAL Assurance Code 5.1.13.
C3 Pembuktian Klaim	SO memiliki data untuk memperkuat klaim tentang pemenuhan tujuan skemanya, misalnya dengan data dampak atau hasil pemantauan dan evaluasi. Tautan ke D5(DATA/Pelaporan KInerja) dan D6 (data/ sistem M&E) Panduan: Ketika SO membuat laporan atau pernyataan untuk membuat klaim seputar hasil/dampak dari skema mereka, terdapat data yang berasal dari studi tentang dampak (baik internal/eksternal) pada sistem M&E yang mendukung hasil /dampaknya	ISEAL Impacts Code 10.3 ISEAL Assurance Code 4.3.1
C4 Jaminan Klaim	Klaim berkaitan dengan kepatuhan kepada skema yang berhubungan dengan tingkat penjaminan Lihat A1 (JAMINAN/sesuai untuk tujuan) Panduan: Setiap klaim yang diizinkan oleh pemilik skema harus bersifat transparan pada tingkat penjaminan - apakah itu jaminan pihak ke-2 atau ke-3 - melalui kebijakan, kontrak, atau mekanisme lain yang dapat diberlakukan. Ini mungkin akan melalui kualifikasi Bahasa yang memenuhi syarat yang akan menentukan tingkat jaminan. Misalnya, jika klaim teks adalah: "Bahan-bahan dari produk ini bersumber dari perkebunan bersertifikat secara independent terhadap Skema X", maka tingkat jaminan skema adalah setara atau diatas jaminan pihak ke-3 (juga dikenal sebagai sertifikasi)	ISEAL Assurance Code 4.3.1, 5.1.11 ISEAL Sustainability Claims Good Practice Guide.



PROSES KESETARAAN UNTUK EM 2.0

Proses Kesetaraan memiliki tiga tahapan:



Aplikasi



Penilaian Keberlanjutan (Coffee SR Code) dan Kriteria Operasional



Laporan kepada GCP

Proses Kesetaraan ini menggunakan praktik yang baik sebagai Landasannya (sebagai contoh : Panduan Dasar Praktik-Praktik Berkelanjutan yang Baik milik ISEAL) dan dibangun di atas mekanisme kredibel yang telah ada (sebagai contoh : Kode Kepatuhan Keanggotaan ISEAL, terakreditasi ISO 17065).

Proses ini mempertimbangkan alternatif untuk memastikan kredibilitas, transparansi, independensi, dan keberlanjutan (efektivitas biaya). Termasuk melakukan kemitraan dengan Pusat Perdagangan Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai verifikator independen yang memanfaatkan StandardsMap³

Untuk kredibilitas dan independensi, anggota badan tata kelola GCP (Teknikal Komite atau Dewan) yang memiliki skema atau sedang berkonsultasi dengan skema yang saat ini diakui atau sedang dipertimbangkan pengakuannya, tidak memiliki peran dalam proses EM. Dengan kata lain, untuk menghindari potensi konflik kepentingan, tidak boleh ada pengambilan keputusan mengenai aplikasi, penilaian, atau persetujuan skema yang diakui baik oleh TC (Teknikal Komite) maupun oleh Dewan.

Dalam kasus suatu negara yang memiliki landasan Kurikulum Nasional Keberlanjutan GCP terhadap Coffee SR Code, penilaian Kriteria Keberlanjutan skema nasional yang berlaku akan menjadi pembanding berhadap-hadapan bagi kurikulum tersebut.

Jika diperlukan, dan setelah skema dianggap setara dengan Kode, GCP berhak untuk melakukan audit ke kantor/ke lapangan.

Semua skema yang telah diakui hingga saat ini, perlu memasukkan skema mereka untuk dilakukan penilaian ulang yang akan dinilai ulang dibawah EM 2.0.

Tabel di bawah ini menguraikan langkah-langkah umum dalam Proses Kesetaraan. Selama proses berlangsung, prioritas akan diberikan pada skema yang dimiliki oleh Anggota GCP. Jika skema telah dilakukan pada landasan pihak ketiga dan tersedia hasil berupa dokumen pendukung yang terperinci, maka proses penilaian dapat dipersingkat.

Gambaran langkah-langkah dalam Proses Kesetaraan

Application	Self Assessment Initial Review	Review and Close Gaps	Finalize Assessment	Recognition	Reporting to GCP
	↓ □ ↑				

Assessment

Pengakuan ini mencakup komunikasi resmi kepada Pemilik Skema, publikasi di situs web GCP, dan disertakan untuk Pelaporan Kolektif GCP tentang Pembelian Kopi Berkelanjutan.

Pengaduan tentang hasil proses Kesetaraan dan/atau status pengakuan dari skema dapat disampaikan dengan mengikuti prosedur Pengaduan dan Banding. Lihat <u>Lampiran 1</u>.

³ Saat ini digunakan dalam berbagai benchmarking dan mekanisme kesetaraan termasuk the SAI Platform dan FEFAC (https://www.standardsmap.org/fefac).



APLIKASI -KRITERIA KELAYAKAN

Anggota GCP dapat mengemukakan/menyampaikan kepada Sekretariat, skema yang mereka usulkan untuk diakui. Kriteria kelayakan berikut berlaku untuk pemilik skema tersebut. Pemilik Skema tidak perlu menjadi Anggota GCP agar skema mereka diakui.

GCP berhak untuk menerima/menolak permohonan, bahkan jika semua kriteria kelayakan terpenuhi dan GCP akan memberikan alasan dan pilihan yang jelas kepada pemohon.

- Pemilik skema merupakan entitas yang legal
- Skema telah beroperasi setidaknya selama 12 bulan
- Skema telah dikembangkan dan secara berkelanjutan kriteria operasionalnya telah diimplementasikan setidaknya oleh 10 perkebunan yang besar. Jika SO mengizinkan penilaian grup, setidaknya dapat dibagi kedalam 3 kelompok.⁴



Pengakuan GCP atas skema yang setara dengan Coffee SR code adalah selama kurun waktu 3 tahun. Batas waktu pelaporan kepada GCP adalah tanggal 31 Maret setiap tahunnya untuk data yang berkaitan dengan tahun kalender sebelumnya.

Dalam keadaan luar biasa, mungkin akan terjadi perubahan dalam Kriteria Keberlanjutan pada Mekanisme Kesetaraan GCP (yaitu Coffee SR Code) atau Kriteria Operasional sebelum akhir siklus per 3 tahun. Perubahan ini dapat memicu penilaian ulang sebelumnya.

Pemilik Skema diwajibkan untuk mengonfirmasi kepada GCP setiap tahun jika tidak ada perubahan atau untuk melaporkan perubahan dalam skema mereka (persyaratan keberlanjutan dan/atau kriteria operasional).

Pemilik Skema dari skema yang diakui GCP diminta untuk menginformasikan kepada Sekretariat GCP secara tertulis tentang setiap perubahan yang signifikan, pembaruan pada skemanya, atau rencana untuk merevisi kriteria keberlanjutan dan operasional mereka yang relevan dengan kode atau persyaratan operasional dan yang dapat menimbulkan dampak kepada skema yang dianggap kesetaraan.

Perubahan yang signifikan mencakup perubahan pada tata kelola atau kepemilikannya, sistem manajemen, kriteria keberlanjutan, atau dokumen normatif, yang dapat membahayakan pengakuan skema milik GCP. GCP akan melakukan penilaian jika perubahan tersebut bersifat substantif dan memerlukan penilaian ulang. Perubahan signifikan pada Skema harus segera dilaporkan ke GCP dan hal tersebut mungkin dapat memicu penilaian ulang.

Poin-poin data berikut harus diberikan setiap tahun oleh Pemilik Skema kepada GCP. Titik data ini adalah angka agregat pada pencapaian skema dan bukan data yang dikelola skema tentang produsen/grup tertentu.

- Tokoh kunci Agregat (# petani (perempuan dan pria), # petani kecil⁵, # total luasan produksi kopi dalam hektar, # karung (60 kg) dari biji kopi yang dihasilkan, # pekerja (permanen/paruh waktu, perempuan/pria).
- Laporan GCP: Laporan performa KPI (liat D6D5)

⁴ Titik referensi untuk implementasi adalah ketika kebun atau kelompok dapat dianggap bersertifikat/diverifikasi. Kelompok termasuk koperasi, asosiasi, all

⁵ Berdasarkan definisi dari petani kecil pada setiap skema.



KLAIM MENGENAI PENGAKUAN GCP

GCP akan mengelola daftar skema yang diakui dan menyertakan semua skema yang diakui untuk dalam Pelaporan Kolektif GCP tentang Pembelian Kopi Berkelanjutan dalam situs web mereka.

Bergantung pada karakteristik dari skema, klaim dari skema dapat membuat pengakuan yang dilakukan oleh GCP menjadi berbeda. Untuk membedakan antara berbagai model jaminan, GCP mengklasifikasikan ruang lingkup penilaian sebagai berikut.

Selama proses aplikasi, skema perlu memilih klaim mana yang akan diterapkan pada:

- GCP mengakui skema sebagai kesetaraan jaminan pihak ketiga (terkadang merujuk sebagai sertifikasi)
- GCP mengakui skema sebagai kesetaraan jaminan pihak kedua (terkadang merujuk sebagai verifikasi)

GCP mengakui bahwa jaminan pihak ke-1 (kadang merujuk sebagai penilaian diri atau audit internal) dapat memainkan peran penting untuk pemberdayaan produsen dan berfungsi sebagai batu loncatan menuju jaminan eksternal. Namun, EM 2.0 tidak mengakui skema jaminan pihak ke-1 sebagai setara untuk saat ini tetapi akan mempertimbangkan model ini untuk versi dimasa depan jika ada minat yang cukup dan dianggap kredibel oleh pasar.

Pemilik Skema dapat mengacu pada skema yang mendukung misi dan visi GCP. Pemilik Skema hanya dapat membuat klaim tentang pengakuan GCP bersama dengan tingkat jaminan sesuai dengan penilaian EM 2.0 yang disetujui (bagian jaminan⁶) sejalan dengan ISO 9001/ISO/IEC 17000 Penilaian Kesesuaian dan ISEAL "Sustainability Claims Good Practice

Guide (Panduan Praktik yang baik dalam Klaim Berkelanjutan)" v1.0 Mei 2015. Hal tersebut harus dimasukkan dalam kebijakan dan prosedur mereka sendiri tentang klaim yang diizinkan dari aktor hilir.

Contoh:

- "Pemilik Skema X mendukung sektor kopi yang berkembang dan berkelanjutan untuk generasi yang akan datang dan bekerja sebagai Anggota GCP/ bekerja dengan GCP menuju keberlanjutan, bersama dengan organisasi terkemuka lainnya. GCP telah mengenali Skema X - sebagai Coffee SR Code yang setara dengan jaminan pihak ke-3" - jika penilaian yang diakui EM mendefinisikan Skema yang menggunakan penyedia jaminan pihak ketiga dengan pengawasan independen
- "Pemilik Skema X mendukung sektor kopi yang berkembang dan berkelanjutan untuk generasi yang akan datang dan bekerja sebagai Anggota GCP/ bekerja dengan GCP menuju keberlanjutan, bersama dengan organisasi terkemuka lainnya. GCP telah mengenal Skema X - sebagai Coffee SR code yang setara dengan jaminan pihak ke-2" - jika penilaian yang diakui EM mendefinisikan Skema yang menggunakan model jaminan pihak kedua (misalnya pemasok, Pemilik Skema, atau pihak non-independen lainnya).

Tidak ada klaim mengenai GCP atau Kesetaraan dengan Coffee SR Code yang dapat dibuat oleh skema pada produk dalam bentuk apa pun.

Pernyataan/klaim mengenai pengakuan tersebut harus bersifat netral dan disetujui oleh Sekretariat GCP.

MODEL JAMINAN

Tabel berikut pada halaman berikut mendefinisikan berbagai model jaminan yang memenuhi syarat untuk diakui berdasarkan GCP EM 2.0. Model-model ini dianggap sama kredibelnya ketika elemen dasar bisa terpenuhi. Meskipun definisinya didasarkan pada ISO dan ISEAL, GCP telah mengadaptasinya untuk memastikan kredibilitas sambil mendorong adanya inovasi.

Ruang lingkup jaminan untuk model meliputi kepatuhan tingkat petani/kelompok terhadap kriteria keberlanjutan dari skema yang sesuai dengan ISO dan ISEAL. Ini tidak mengacu pada dampak implementasi skema di tingkat petani/ kelompok - atau dampak program. Sementara GCP mendorong hal itu, aspek-aspek tersebut tercakup dalam bagian Kriteria Operasional/bagian Data (Sistem Pengawasan dan Evaluasi) dan bukan Jaminan.

⁶ Referensi Internasional dan dokumen normatif digunakan untuk mendefinisikan perbedaan tingkat jaminan. Dan berdasarkan ISEAL Assurance Code, penting untuk diingat bahwa klaim sangatlah jelas terhubung dengan model jaminan yang digunakan.



Klaim Pengakuan EM GCP – Berdasarkan ISO and ISEAL

Jaminan pihak ketiga

(dapat disebut juga sebagai Sertifikasi)

Hal-hal berikut dianggap sebagai karakteristik dari GCP EM 2.0 – jaminan pihak ketiga dan semua hal berikut harus terpenuhi:

- Jaminan independen pada tingkat kepatuhan perkebunan terhadap persyaratan Pemilik Skema. Audit pihak ketiga dilakukan oleh organisasi audit independen⁷ dari hubungan konsumen-pemasok dan bebas dari konflik kepentingan.
 - **a.** Pemilik Skema adalah independen pada tingkat prehuman dan penyedia penilaian /audit DAN
 - b. Keputusan jaminan kepatuhan terhadap kriteria keberlanjutan skema dibuat oleh lembaga yang tidak memiliki hubungan dengan pihak yang sedang dievaluasi
- Pengawasan independen terhadap kompetensi entitas yang melakukan penilaian/audit untuk memastikan efektivitas dan ketidakberpihakan. Hal ini mungkin terdapat dalam bentuk form akreditasi sesuai ISO 17021.
 - **a.** Pemilik skema menjelaskan mekanisme pengawasan dan persyaratannya melalui program intergritas*
 - **b.** Terdapat proses monitoring kompetensi/kemampuan dari Lembaga audit/penilai termasuk sanksinya.
- 3. Skema tidak dikelola atau dimiliki oleh pemegang sertifikat, perusahaan audit atau pembeli (BARU)
- *Program integritas program yang memastikan akurasi dan konsistensi penilaian termasuk saksi audit, proses penilaian reguler oleh penyedia jaminan dan mekanisme banding terhadap keputusan dari keluhan yag diajukan.

Contoh

Skema yang menggunakan lembaga sertifikasi terakreditasi ISO 17065 terhadap skema mereka.

Skema yang menggunakan lembaga sertifikasi yang terakreditasi ISO 17065 untuk skema lain (akreditasi proxy) DAN memiliki pengawasan yang ditentukan atau Program Integritas DAN tidak terlibat dalam keputusan kepatuhan terhadap persyaratan skema DAN skema tidak dikelola atau dimiliki oleh pemegang sertifikat, perusahaan audit atau pembeli.

Jaminan pihak kedua (Terkadang dianggap sebagai Verifikasi)

Hal -hal berikut ini adalah karakteristik yang dipertimbangkan oleh GCP EM 2.0 – jaminan pihak kedua:

- Pihak terkait atau yang tertarik** (contoh pembeli, pemilik skema atau karyawan lapangan) memastikan kepatuhan dengan persyaratan skema. Audit pihak kedua adalah audit eksternal⁸ yang dilakukan oleh pemasok, Konsumen, atau kontraktor, sering bertentangan dengan persyaratan kepemilikan
- 2. Penyedia penjamin mandiri bukanlah subyek dari program integritas atau diawasi badan independen

Skema yang menggunakan staf mereka, atau kontraktor independen, untuk memastikan kepatuhan tingkat perkebunan dan memiliki:

- evaluasi independen eksternal berkala terhadap dampak tingkat perkebunan oleh peneliti (tidak ada pengawasan mekanisme jaminan)
- penilaian pihak eksternal yang independen secara berkala terhadap kinerja tingkat pertanian oleh penyedia penjamin terakreditasi ISO 17065 (bukan subyek dari pengawas mandiri atau program terintegrasi)

Skema yang menggunakan badan sertifikasi semisal akreditasi ISO 17065 untuk skema mereka atau skema lainnya (akreditasi proksi) DAN memiliki lembaga pengawas atau program integrasi TAPI memutuskan hasil akhir dan patuh dengan persyaratan skema.

^{**}Pihak yang tertarik adalah organisasi resmi yang ikut berpartispasi atau dapat berpartisipasi dalam rantai pasok.

⁷ Independen keuangan dan manajerial

⁸ Eksternal mengacu pada eksternal bagi produsen/grup versus penilaian internal mandiri. Jadi meskipun mungkin ada kepentingan atau hubungan yang jelas, Audit dilakukan oleh entitas yang terpisah dari produsen.



Periode Transisi

Skema yang diakui sebelumnya oleh GCP dibawah Mekanisme Kesetaraan versi sebelumnya berlaku hingga November 2023 untuk melewati Proses Kesetaraan dan skema pengkajian ulang.

Skema baru yang tertarik untuk melalui Proses Kesetaraan dan diakui oleh GCP akan dinilai berdasarkan Mekanisme Kesetaraan 2.0.

Versi Validitas

Revisi Mekanisme Kesetaraan (EM) sepanjang 2021-2022 diikuti dengan kode ISEAL untuk praktik yang baik dalam standar pengaturan sosial dan lingkungan (versi 6.0 -Desember 2014)

Mekanisme Kesetaraan versi 2.0 telah disetujui oleh Dewan GCP pada bulan Juli 2022 dan secara resmi berlaku sejak November 2022 dan seterusnya.

Akronim

Coffee SR Code Kode Referensi Kopi Berkelanjutan

EM Mekanisme Kesetaraan

GCP Global Coffee Platform

ISO Organisasi Internasional untuk standarisasi

SDGs Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

SO Pemilik Skema

TC Komite Teknis dari GCP

VSS Voluntary Sustainability Standards (Standar Keberlanjutan Sukarela)

Annexes

GLOSSARY

ANNEX 1A GCP EQUIVALENCE MECHANISM 2.0 COMPLAINTS AND APPEALS PROCEDURE ANNEX 1B COMPLAINTS AND APPEALS FORM PROCEDURE

30



Revisi lanjutan dari Mekanisme Kesetaraan

Proses dan prosedur pada revisi reguler mengikuti rekomendasi dan persyaratan dari Aliansi ISEAL untuk sistem standar berkelanjutan yang kredibel guna memastikan standar yang relevan dan terkini. Pemangku kepentingan akan mendapat informasi pemberitahuan yang memadai tentang jadwal tinjauan selanjutnya. Revisi selanjutnya akan dilaksanakan pada tahun 2027.

Untuk informasi lebih lanjut seputar Mekanisme Kesetaraan silahkan mengunjungi Global Coffee Platform website.

Sejarah Dokumen

Versi	Tanggal efektif per	Rincian Perubahan
V1.0	September 2016	Versi pertama dari konsep Mekanisme Kesetaraan (EM)
V1.1	Desember 2016	Versi kedua dari konsep Mekanisme Kesetaraan (EM)
V1.2	Oktober 2020	Versi ketiga sebagai Mekanisme Kesetaraan (EM) sementara hingga review lanjutan. Ekspansi EM mencakup perbaikan yang berkelanjutan dan pendekatan berbasis hasil. Tidak ada perubahan dalam (performa) kriteria berkelanjutan dalam EM 1.2. "Kriteria Kuning" dalam Baseline Coffee code digunakan sebagai dasar kriteria berkelanjutan. Perubahan dalam kriteria (sistem) operasional adalah untuk mengenali perubahan dalam konteks dan pendekatan inovasi. Termasuk juga kriteria yang disesuaikan seputar data, ketertelusuran, performa, dan juga kemampuan mengenali perbedaan model jaminan yang sesuai dengan tujuan yang mendekati/melampaui sertifikasi pihak ketiga
V2.0	November 2022	Versi keempat. Revisi utuh. Penambahan pada bagian pemerintah dan pengaturan standar. Revisi dan tambahan pada panduan dan referensi untuk semua kriteria operasional. Revisi seputar klaim tentang pengakuan GCP, termasuk penghapusan jaminan pihak pertama sebagai model jaminan yang memenuhi syarat. Penyelarasan terhadap kriteria (performa) keberlanjutan dengan Kode Referensi Kopi berkelanjutan

